

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai Membaca Al-Qur'an dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 1 Ngadirojo Pacitan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 1 Ngadirojo Pacitan dilatar belakangi usaha untuk membentuk akhlak siswa menuju akhlak yang lebih baik lagi. Membentuk akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 1 Ngadirojo Pacitan dilakukan dengan berbagai cara dan metode yang ada, tidak hanya dengan menerapkan metode pembiasaan. Membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngadirojo Pacitan telah dilaksanakan sebelum adanya surat edaran dari pemerintah, yang dilakukan rutin setiap hari sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan membaca Al-Qur'an ini dilakukan selama 15 menit atau 1 ruku', kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya akan ada evaluasi atau tindak lanjut dari guru Pendidikan Agama Islam diluar jam tersebut.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan membaca Al-Qur'an dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 1 Ngadirojo Pacitan adalah memadainya sarana dan prasarana seperti disediakannya Al-Qur'an, buku tajwid, Al-Qur'an terjemah baik di kelas maupun di masjid sekolah, adanya media pembelajaran seperti laptop, LCD, sebagai

bentuk pengembangan dilaksanakan ketika ekstrakurikuler, dan terakhir adanya minat siswa untuk membaca Al-Qur'an agar menjadi lebih baik.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan membaca Al-Qur'an dalam membentuk akhlakul karimah siswa yaitu kurangnya perhatian orang tua, kurangnya alokasi waktu untuk pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an dan kurangnya kesadaran siswa dalam hal membaca Al-Qur'an.

3. Implikasi dari penanaman akhlak ini diantaranya:

Melaksanakan sholat berjamaah ketika menunaikan ibadah sholat dhuhur, memakai hijab bagi siswa perempuan, serta menunaikan sholat dhuha.

Pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an, mempengaruhi siswa lebih bisa berinteraksi dengan sesama secara sopan, perilaku negative mulai berkurang, saling gotong royong dan bersama-sama peduli terhadap sesama menciptakan suasana yang damai di lingkungan sekolah. Siswa lebih mampu mengontrol sikapnya untuk selalu berbuat kebajikan berdasarkan Al-Qur'an. Siswa lebih berkonsentrasi pada pelajaran yang akan diajarkan, menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, siswa dapat belajar dengan aman dan nyaman.

Siswa lebih cinta lingkungan, mereka akan lebih erat baik terhadap lingkungan itu sendiri maupun terhadap sesama.

B. Saran

1. Kepada Bapak/Ibu guru yang berada di kelas ketika berlangsungnya kegiatan membaca Al-Qur'an hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan ketika akan mulai kegiatan ini. Dengan kedisiplinan Bapak/Ibu guru, memberikan pengaruh yang baik terhadap siswanya.
2. Kepada siswa hendaknya bias mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan dimanapun mereka berada. Baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.
3. Kepada lembaga sekolah hendaknya mendukung kegiatan ini secara penuh baik dari segi moril maupun materil agar terwujudnya harapan dan tujuam bersama yang diinginkan.